

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to equity rasio* berpengaruh terhadap *Underpricing* Pada perusahaan *Initial public offering (IPO)* yang *Go Gublic* di Bursa Efek Indonesia 2013-2017, dimana setiap kenaikan *Debt to equity rasio* maka akan menaikkan tingkat *Underpricing*. Begitupun dengan sebaliknya semakin turun *debt to equity rasio* maka tingkat *underpricing* yang dihasilkan akan semakin menurun. Hal yang mempengaruhi *Debt to equity rasio* adalah hutang dan ekuitas (*Equity*) Adapun hasil yang di dapatkan bahwa hubungan antara *Debt to equity rasio* dan *Underpricing* dalam penelitian ini dan sisanya merupakan pengaruh yang diberikan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *asset turnover*, *current ratio*, ukuran perusahaan.

- 5.2 *Return On Asset* berpengaruh terhadap *underpricing* Pada Pada perusahaan *Initial public offering (IPO)* yang *Go Gublic* di Bursa Efek Indonesia 2013-2017, dimana setiap peningkatan *return on asset* maka akan menaikkan *underpricing* perusahaan. Begitupun dengan sebaliknya semakin menurunnya *Return on Asset* maka *Underpricing* yang dihasilkan akan semakin mengalami penurunan. Hal yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah laba bersih setelah pajak, dan total Asset. Adapun hasil yang di

dapatkan bahwa hubungan antara *Return On Asset* dan *Underpricing* dalam penelitian ini dan sisanya merupakan Pengaruh Yang Diberikan Oleh Factor Lain Yang Tidak Diteliti Dalam Penelitian Ini Seperti Price Earning Ratio, Ukuran Perusahaan, Prosentase Penawaran Saham, Dan Reputasi Underwriter.

### **5.3 Saran**

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang *underpricing* yang dipengaruhi *Debt to equity rasio* dan *Return on asset*. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan *Initial public offering (IPO)* yang *Go Gublic* di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

#### **5.2.1 Saran Praktis**

a) Bagi Perusahaan

Perusahaan *Initial public offering (IPO)* yang *Go Gublic* di Bursa Efek Indonesia yang *Underpricing* rendah yang disebabkan oleh menurunnya *Debt to equity rasio* perusahaan dan *Return on asset*. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan *Debt to equity rasio* dan *Return on asset* sehingga tingkat *underpricing* perusahaan akan mengalami peningkatan.

b) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan *Debt to equity rasio* dan *Return on asset* sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi *underpricing*, walaupun dalam penelitian ini *Debt to equity rasio* dan *Return on asset* berpengaruh terhadap

*Underpricing*, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

### **5.2.2 Saran Akademis**

#### **1. Bagi Pengembang Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Penjualan bersih dan biaya operasional terhadap Laba bersih serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum